



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

PENYULUHAN BISNIS PLAN BAGI PELAKU USAHA KECIL DALAM MENGHADAPI PANDEMIK COVID-19 DI KELURAHAN MABAR KECAMATAN MEDAN DELI

Arief Hadian¹⁾, Muhammad Rahmat²⁾
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾
ariefhadian@umnaw.ac.id¹⁾
muhammadrahmat@umnaw.ac.id²⁾

ABSTRAK

Kelurahan Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Madya Medan merupakan kelurahan yang terdapat beberapa pelaku usaha yang berdampak pada pandemik COVID 19 yang mengakibatkan beberapa pelaku usaha tersebut mengalami kesulitan dalam usaha. Untuk mengatasi hal tersebut pada pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada para pelaku usaha kecil yang ada di kelurahan Mabar dengan memberikan beberapa pemahaman materi yang berkaitan dengan pembuatan bisnis plan atau perencanaan bisnis. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pelaku usaha kecil yang ada di kelurahan Mabar supaya dapat melakukan adaptasi dan dapat mengatasi persoalan-persoalana yang ada khususnya persoalan ekonomi yang terdampak pada COVID 19 ini. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada pengabdian ini adalah tahap persiapan yaitu kegiatan survey tempat pelaksanaan, pembentukan tim pelaksanaan, pembuatan proposal, berkoordinasi dengan tim, dan Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat; untuk tahapan pelaksanaan yaitu dengan memberikan penyuluhan beberapa materi yaitu materi mencari ide bisnis dalam usaha, materi aspek pasar dalam usaha, materi aspek produksi dan aspek pemasaran, dan materi serta aspek keuangan; tahap evaluasi yaitu dengan memberikan beberapa angket kepada peserta sebelum dan sesudah acara kegiatan pengabdian dengan beberapa pertanyaan yang ada berdasarkan indikator kegiatan pengabdian. Hasil dari pengabdian ini memberikan hasil yang baik dimana target luaran telah tercapai sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan,

Kata Kunci : penyuluhan perencanaan bisnis

ABSTRACT

Mabar Village which is part of Medan Deli Sub district, Medan City, is a village that has several business actors who have an impact on the COVID 19 pandemic which has resulted in some of these business actors experiencing difficulties in business. To overcome this, the community court was carried out to small business actors in the Mabar village by providing some material understanding related to making a business plan or business planning. This is carried out with the aim of providing knowledge and understanding of small business actors in the Mabar village so that they can carry out adaptations and be able to overcome existing problems, especially economic problems affected by COVID 19. The stages carried out in this service are the preparatory stage, namely surveying the implementation site, forming the implementation team, making proposals, coordinating with the team, and preparing for the implementation of community service activities; for the implementation stage, namely by providing counseling on several materials, namely material seeking business ideas in business, material on market aspects in business, material production and marketing aspects, and material and financial aspects; the evaluation stage is by giving several questionnaires to participants before and after the service activity with several questions based on indicators of service activities. The results of this service provide good results where the output target has been achieved in accordance with the predetermined indicators.

Keywords: *business planning counseling*

PENDAHULUAN

Perencanaan bisnis atau bisnis plan merupakan suatu tindakan atau hal yang harus dilakukan untuk setiap pelaku usaha. Rencana bisnis biasanya digunakan dalam bidang usaha sebagai suatu elemen penting dari proses perencanaan untuk memulai usaha bisnis (Wassinger dan Baxter, 2011). Perencanaan bisnis sudah menjadi salah satu aspek

perencanaan yang paling banyak dipertimbangkan (Honig dan Karlsson, 2004). Perencanaan bisnis juga telah menjadi suatu perhatian besar dari para ahli kewirausahaan dan strategi sebagai suatu aktivitas sentral untuk memahami lingkungan bisnis dan mengidentifikasi tindakan yang akan dilakukan (Brinckmann dan Kim, 2015). Rencana bisnis merupakan suatu peta jalan yang memungkinkan pelaku usaha untuk melaksanakan keunggulan usahanya (Haag, 2013). Perencanaan bisnis adalah suatu pernyataan pengusaha tentang kondisi usaha saat ini dan masa depan yang diinginkan, dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang dan bagaimana mengalokasikan sumber daya dan mengintegrasikan kegiatan usaha untuk mencapai pertumbuhan yang maksimal (Wei, Long, dan Li, 2018). Tujuan dilakukannya rencana bisnis adalah untuk mendefinisikan bisnis dan menjelaskan sedetail mungkin bagaimana usaha tersebut dapat berjalan di pasar saat ini Hormozi, Sutton, McMinn, dan Lucio, 2002.

Melihat pentingnya pembuatan perencanaan bisnis pada setiap usaha, permasalahannya adalah masih banyak pelaku-pelaku usaha kecil yang ada khususnya di daerah kelurahan Mabar yang belum mengetahui bagaimana cara pembuatan dan pengetahuan apa saja yang harus diketahui dalam membuat perencanaan bisnis, dengan demikian. Untuk itu sebelum dilakukannya pembuatan perencanaan bisnis bagi pelaku usaha kecil yang ada khususnya pelaku usaha kecil di kelurahan Mabar maka diberikanlah materi-materi yang berguna bagi pelaku pelaku usaha kecil dalam menyusun perencanaan bisnis mereka.

PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis situasi yang ada, beberapa permasalahan yang dihadapi oleh beberapa pelaku usaha kecil di kelurahan Mabar kecamatan Medan Deli sebagai mitra pengabdian masyarakat. Adapun permasalahan tersebut adalah

1. Masih adanya beberapa pelaku usaha kecil di kelurahan Medan Deli yang menjalankan bisnisnya dengan kurang baik, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap perencanaan bisnis yang baik dalam menjalankan bisnis.
2. Masih adanya beberapa pelaku usaha kecil di kelurahan Medan Deli yang kesulitan dalam pengelolaan keuangan, kesulitan dalam membuat serta menganalisa strategi pemasaran dan pengelolaan produk yang baik.

METODE PENGABDIAN

Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap Persiapan

Tahap-tahap yang dilakukan pada tahap persiapan adalah

1. Kegiatan survey tempat pelaksanaan
Dalam kegiatan ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengidentifikasian permasalahan-permasalahan dan kebutuhan-kebutuhan mitra atau peserta kegiatan pengabdian
2. Pembentukan tim pelaksanaan pengabdian masyarakat
Dalam kegiatan ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pembentukan tim yang disesuaikan dengan kesepakatan-kesepakatan dalam menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan pengabdian masyarakat
3. Pembuatan proposal kegiatan pengabdian masyarakat

Dalam kegiatan ini, kegiatan yang dilakukan adalah membuat proposal pengabdian masyarakat yang bertujuan menawarkan penyelesaian permasalahan-permasalahan yang ada pada mitra pengabdian masyarakat

4. Berkoordinasi dengan Tim dan Mitra Pengabdian

Dalam kegiatan ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan perencanaan pada tahap pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara konsep, pelaksanaan dan pembagian kerja antara tim pelaksana dan mitra pengabdian masyarakat

5. Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Dalam kegiatan ini, kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan beberapa bahan dan beberapa peralatan yang akan dibawa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pada Lokasi Pengabdian Masyarakat

Dalam pelaksanaan persiapan kegiatan yang dilakukan adalah

1. Penyuluhan tentang mencari ide bisnis dalam usaha

Dalam kegiatan ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan penyuluhan dengan materi mencari ide bisnis dalam usaha selama 30 menit.

2. Penyuluhan tentang pengenalan mengenai aspek pasar dalam usaha

Dalam kegiatan ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan penyuluhan dengan materi aspek pasar dalam usaha selama 30 menit.

3. Penyuluhan tentang aspek produksi dan pemasaran

Dalam kegiatan ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan penyuluhan dengan materi aspek produksi dan pemasaran selama 30 menit.

4. Penyuluhan tentang aspek keuangan

Dalam kegiatan ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan penyuluhan dengan materi aspek keuangan selama 30 menit.

Tahap Evaluasi Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Dalam pelaksanaan evaluasi ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan perbandingan kondisi yang dialami oleh mitra pengabdian masyarakat pada saat sebelum melakukan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan kondisi yang dialami oleh mitra pengabdian masyarakat pada saat sesudah melakukan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan melakukan penilaian pada indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dengan adanya perubahan positif yang dialami oleh mitra pengabdian masyarakat.

HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

Dengan demikian berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat, luaran pengabdian yang dicapai adalah

1. Dalam pemberian materi ide bisnis terlihat bahwa terjadinya peningkatan pemahaman dan adanya peningkatan motivasi keinginan dalam mencari ide bisnis untuk meningkatkan usaha.

2. Pada pemaparan materi aspek pasar terjadinya peningkatan pemahaman serta meningkatkan keinginan memperbaiki target pasar usaha yang akan dijalankan

3. Pada pemaparan pada materi aspek produksi dan aspek pemasaran adanya peningkatan pemahaman aspek produksi dan aspek pemasaran mengalami

- peningkatan, serta adanya keinginan perbaikan proses produksi dan manajemen pemasaran yang baik pada usaha yang dijalankan
4. Pada pemaparan pada aspek keuangan juga adanya meningkatkan pemahaman serta terjadinya peningkatan keinginan memperbaiki pengelolaan keuangan usaha yang dijalankan.

KESIMPULAN

Pada kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di kelurahan Mabar kecamatan Medan Deli memberikan hasil yaitu tercapainya target luaran yang telah ditetapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat dengan menghasilkan hasil yang baik kepada para pelaku usaha kecil yang ada. Secara umum hasil dari penyampaian materi yang diberikan kepada para pelaku usaha kecil tersebut yaitu memberikan dampak peningkatan pada pemahaman kepada para peserta akan materi yang disampaikan seperti materi mencari ide bisnis, materi aspek pasar, materi aspek produksi dan aspek pemasaran, dan materi aspek keuangan. Selain itu hasil ini juga memberikan peningkatan terhadap motivasi keinginan dalam mencari ide bisnis untuk meningkatkan usaha, meningkatnya keinginan memperbaiki target pasar usaha yang akan dijalankan, meningkatnya keinginan perbaikan proses produksi dan manajemen pemasaran yang baik pada usaha yang dijalankan, serta meningkatnya keinginan memperbaiki pengelolaan keuangan usaha yang dijalankan.

REFERENSI

- Brinckmann, J., dan Kim, U. M. (2015). Why we plan: The impact of nascent entrepreneurs' cognitive characteristics and human capital on business planning. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 9(2), 153-166
- Haag, A. B. (2013). Writing a successful business plan: An overview. *Workplace health & safety*, 61(1), 19-29
- Honig, B., dan Karlsson, T. (2004). Institutional forces and the written business plan. *Journal of management*, 30(1), 29-48
- Hormozi, A. M., Sutton, G. S., McMinn, R. D., dan Lucio, W. (2002). Business plans for new or small businesses: paving the path to success. *Management Decision*., 40(8), 755-763
- Wassinger, K., dan Baxter, G. D. (2011). Business plans in physiotherapy: a practical guide to writing a business plan for the nonspecialist. *Physical Therapy Review*, 16(3), 210-227
- Wei, Y.-l., Long, D., dan Li, Y.-k. (2018). Is business planning useful for the new venture emergence? *Chinese Management Studies*